

## ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA KELAS II MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN MELALUI PENDEKATAN PMRI

**Siti Rofiatin Ni'mah, Jayanti, Bukman Lian**

Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang  
Surel : Sitirofiatin3@gmail.com

**Abstract :** The result of student' learning is the achievement students gained from successfully following learning in that regard, so the problem in this study is how the results of learning class two in matemactical study of numerical summation materials and number reduction through the PMRI approach the purpose of this study is to describe the students' study on sum and reduction materials through the PMRI approach in the study using methods the quantitative descriptive population in this study USES 20 students' data-gathering techniques using interviews, tests and documentation the data analysis used is hrough engineering percentage count. The result of thr study show that assessments based on students' study of sum and deductions include moderate criteria with an average percentage value an average percentage of attainment of 60% of the testimony can be proved from analysis at a significant 5% data yield by rote table ( $0.2607 > 0.707$ ) it is concluded that the result of learning in numerical summation materials and reduction through PMRI approaches are optimal.

**Keyword :** Learning, PMRI Approach, Quantitative Descriptive

**Abstrak :** Hasil belajar siswa merupakan pencapaian yang diperoleh siswa dari keberhasilan mengikuti pembelajaran. Dalam hal tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa kelas II dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan melalui pendekatan PMRI. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan melalui pendekatan PMRI. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini menggunakan 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah melalui teknik perhitungan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan berdasarkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan termasuk pada kriteria sedang dengan nilai persentase rata-rata pencapaian indikator sebesar 60%. Pernyataan tersebut mampu dibuktikan dari hasil analisis data dengan taraf signifikan 5% didapat dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,2607 > 0,707$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan melalui pendekatan PMRI sudah optimal.

**Kata kunci :** Hasil belajar, Pendekatan PMRI, Deskriptif Kuantitati

## PENDAHULUAN

Menurut Kurniawan (2015) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Matematika merupakan ilmu dasar yang mendasari perkembangan ilmu-ilmu lain. Oleh karena itu matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan di sekolah. Materi penjumlahan dan pengurangan bilangan merupakan salah satu materi pada pokok bahasan di sekolah dasar. Penelitian ini lebih difokuskan pada materi tersebut yang diajarkan pada siswa kelas II Sekolah Dasar. Operasi penjumlahan dan pengurangan dalam penelitian ini, tentunya lebih dikhususkan pada bilangan bulat yang disesuaikan dengan materi kelas II Sekolah Dasar.

Hasil belajar merupakan salah satu acuan terhadap keberhasilan dalam proses pendidikan. Hasil belajar dapat berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa. Kemampuan ini didapat setelah melalui dan menerima pengalaman-pengalaman dalam proses belajar yang dilakukan siswa. Ketercapaian dan suksesnya sebuah proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai hasil belajar berarti proses pembelajaran.

Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) merupakan pendekatan pembelajaran yang sesuai bagi para siswa untuk mempelajari matematika. Konsep PMRI menjelaskan bahwa pada pembelajaran matematika siswa harus aktif dan siswa harus membangun ide-ide matematika secara mandiri, pada proses pembelajarannya guru hanya bertindak sebagai fasilitator.

Berdasarkan hasil data-data yang diperoleh peneliti yang menjadi permasalahan adalah rendahnya hasil belajar siswa sehingga tidak tercapainya hasil belajar yang baik, serta pembelajaran yang membosankan sehingga siswa tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) diterapkan agar dapat membantu guru khususnya dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa. Selain itu agar penyajian bahan ajar tidak lagi terbatas hanya ceramah dan membaca isi buku, sehingga diharapkan siswa tidak lagi merasa bosan dan jenuh dengan materi pelajaran. Adapun penelitian-penelitian yang terdahulu yang mendukung permasalahan di atas, seperti penelitian relevan yang dilakukan oleh Hana Pebriana (2017) dalam penelitian yang berjudul "Analisis Hasil Belajar Matematika dengan Menerapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada siswa kelas V SDN 3 Bangkinang" hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa setelah menggunakan pendekatan PMRI proses pembelajaran dan hasil pembelajaran memiliki perubahan dan lebih optimal pada hasil belajarnya.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian deskriptif peneliti diarahkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147). Jenis deskriptif kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan melalui pendekatan PMRI pada sekolah SDN 14 Muara Telang secara mendalam dan komprehensif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan melalui pendekatan PMRI

## **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

### **Wawancara**

Menurut Rachman, 1999 : 77 (dalam Hasibuan, 2018 :28). Wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai situasi yang berkaitan dengan masalah penelitian agar lebih akurat. Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Selain dilakukan untuk mengetahui kondisi awal atau pra penelitian wawancara juga dilakukan setelah tes dengan memilih 2 siswa dengan kategori hasil belajar tinggi, 2 siswa dengan kategori sedang dan 2 siswa dengan kategori rendah

## **Tes**

Dalam tahap ini peneliti menggunakan tes untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan menggunakan pendekatan PMRI. Dalam penelitian ini tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan tingkatan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian/esay yang berjumlah 5 soal.

## **Dokumentasi**

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

## **Teknik Analisis Data**

Menurut Purwanto (2017 :102) penilaian dengan persen merupakan besarnya nilai yang diperoleh siswa merupakan persentase dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai jika tes tersebut dikerjakan dengan hasil 100% betul. Melalui data tes yang dianalisis berdasarkan hasil persentase untuk mengetahui tiap indikator dan tingkat pemaahan siswa. Teknik analisis pada penelitian ini adalah melalui penilaian menggunakan persentase.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \quad \text{Purwanto (2017 :102)}$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran matematika dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan suatu tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diperoleh melalui tahap evaluasi serta kualitas yang didapat dari tes pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara siswa yang mendapatkan Hasil wawancara siswa dengan kriteria tinggi siswa merasa senang mengikuti pembelajaran matematika karena belajar menghitung melalui benda nyata. siswa memahami materi yang dijejaskan guru dan tidak memiliki kendala dalam mengerjakan soal yang diberikan. Hasil wawancara siswa dengan kriteria sedang siswa merasa cukup senang dengan hasil yang telah diperoleh dari pembelajaran matematika meskipun belum maksimal karena masih ada beberapa soal yang belum bisa dijawab dengan benar.

Selanjutnya wawancara dengan kriteria rendah siswa merasa kurang senang dalam mengikuti pembelajaran matematika karena belum bisa memahami dan mengerti cara mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk ratusan dengan cara bersusun kebawah. Hasil wawancara dengan kriteria sangat rendah siswa merasa bosan kurang fokus dan sibuk bermain sehingga tidak mendengarkan serta memahami dengan apa yang dijelaskan guru sehingga siswa mendapatkan nilai yang sangat rendah.

Adapun hasil belajar yang diperoleh dari 20 siswa pada kelas II SDN 14 Muara Telang melalui tes pembelajaran matematika melalui pendekatan PMRI yang sudah dilakukan mendapatkan nilai yang optimal dibandingkan nilai sebelumnya, namun pada penelitian ini bukan bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan PMRI melainkan untuk melihat hasil belajar dan setelah itu dianalisis lalu diolah sehingga mendapatkan nilai yang optimal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa memiliki kriteria sedang dengan nilai persentase mencapai 60% dimana berarti siswa sudah memahami dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh "Komang Agus Wartawan (2014)" yang menyatakan bahwa penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) dapat meningkatkan aktivitas belajar dan mengoptimalkan hasil belajar siswa pada kelas V SDN 4 Suwug pada tahun pelajaran 2013/2014, dengan menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) siswa diajak untuk memahami suatu masalah matematika lewat membayangkan (yang dapat dipikirkan) dengan merujuk pada lingkungan tempat adan berada. Penerapan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa dengan kriteria 70,43. Selain itu terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh "Indah Nurhasanah (2021)" bahwa dari 33 siswa dan berdasarkan tes hasil belajar siswa dari kategori diatas pada tingkat sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah didapat 7 siswa dengan

kategori sangat tinggi, 5 siswa dengan kategori tinggi, 4 siswa dengan kategori sedang, 1 siswa dengan kategori rendah dan 3 siswa dengan kategori sangat rendah. Maka dapat diketahui dari hasil data diatas tingkat keberhasilan siswa dalam hasil belajar termasuk pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis dari ketiga indikator dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan termasuk pada kriteria “sedang” dengan nilai persentase rata-rata pencapaian tiap indikator sebesar 60 %.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti serta telah dipetakan analisis hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan melalui pendekatan PMRI pada kelas II SDN 14 Muara Telang maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan melalui pendekatan PMRI tergolong tinggi.

Sebagian siswa atau sekitar sebanyak 85% sudah mampu menyelesaikan permasalahan / soal yang diberikan dengan baik. Hasil analisis yang didapatkan oleh peneliti bahwa siswa sudah belajar dengan baik dan tertib serta hasil belajarnya sudah membaik.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Aldila Ekasatya, (2012). Implementasi Pmri Dalam Materi Sifat Komutatif Dan Asosiatif Pada Bilangan Bulat Untuk Level Siswa SD/MI.

Mosharafa, Vol 1 No 2. ISSN 2086-4280.

Arifin, Zainal. (2017). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S. (2016). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Cahirati, dkk. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Yang Menggunakan Pendekatan PMRI.

Dahar. R.W. (2011). Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. Bandung : PT Gelora Aksara Pratama.

Kurniawan, M. I. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogia* , 42.

Lutvaidah Ukti. (2015). Pengaruh Metode Dan Pendekatan Pembelajaran Terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *Jurnal Formatif*. Issn:2088-351x

Noor, J. (2017). Metodologi Penelitian. Jakarta: KENCANA.

Pebriana. H.P. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menerapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (Pmri) Pada Siswa Kelas V Sdn 003 Bangkinang. *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 1, No 1. Issn 2579-9258.

Riduwan. (2013). Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.

Rijali, Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17. No. 33.

- Sanjaya Wina, (2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup.
- Sapurta. D.N. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk. Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi. Volume 18. No 1. Issn : 1411 - 3411.
- Siregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss. Jakarta: Pt Fajar Interpratama Mandiri.
- Sohimin Aris, (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukardi. (2019:). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyono. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.
- Widyastuti Sri, (2014). Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (Pmri) Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Logis Siswa. Yogyakarta: Jurnal Prima Edukasia, Volume 2- Nomor 2